

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penambahan *filler* abu tempurung biji karet pada campuran aspal beton *Hot Rolled Sheet-Wearing Course* (HRS-WC) terhadap karakteristik marshall, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai karakteristik marshall pada campuran *Hot Rolled Sheet-Wearing Course* (HRS-WC) dengan menggunakan kadar *filler* abu tempurung biji karet 0%, 50%, dan 100% dari kadar *filler*, menghasilkan nilai kepadatan masing rata-rata yaitu 2,34 gr/cm³, 2,28 gr/cm³ dan 2,27 gr/cm³, nilai VMA rata-rata masing-masing sebesar 17,70%, 18,35% dan 18,55%, nilai VIM rata-rata masing masing sebesar 5,29%, 4,86% dan 5,89%, nilai VFB rata-rata masing-masing adalah 77,75%, 74,01% dan 74,26%, nilai stabilitas rata-rata masing masing sebesar 1790,15 kg, 2301,34 kg, dan 1400,21 kg, nilai *flow* rata-rata masing masing sebesar 3,29 mm, 3,31 mm dan 3,74 mm, serta nilai MQ rata-rata masing-masing sebesar 549,57 kg/mm, 672,58 kg/mm dan 374,22 kg/mm.
2. Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variasi campuran menggunakan *filler* abu tempurung biji karet dengan kadar 0%, 50% dan 100% memberikan nilai stabilitas, *fleksibilitas*, ketahanan geser dan sifat *durabilitas* campuran yang baik yang diindikasikan oleh nilai dari karakteristik marshall, sehingga berdasarkan dari hasil penelitian secara keseluruhan penggunaan abu tempurung biji karet bisa digunakan sebagai *filler*/bahan pengisi pada campuran aspal beton.
3. Nilai kadar aspal optimum (KAO) menggunakan campuran *filler* 0% abu tempurung biji karet sebesar 6,5%, campuran *filler* 50% abu tempurung biji karet sebesar 6,25%, dan campuran *filler* 100% abu tempurung biji karet sebesar 6,5%.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan pada penelitian ini yaitu :

1. Perlu diperhatikan proporsi yang digunakan dalam campuran.
2. Perhatikan ketepatan dalam penggunaan alat-alat yang digunakan.
3. Perlu dilakukan uji lebih lanjut mengenai agregat yang digunakan.

